

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan dan kepercayaan peserta didik. Pembelajaran merupakan usaha untuk mempengaruhi siswa agar terjadinya perbuatan belajar. Dunia pendidikan sekarang ini secara nyata telah berkembang pesat, hal ini terlihat jelas melakukan penataan pendidikan yang baik, yang didukung oleh teknologi. Dunia pendidikan dimungkinkan dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di dalam era-globalisasi. Meskipun demikian sampai saat ini kualitas pendidikan belum mencapai prestasi yang serempak dapat diraih oleh semua pihak walaupun disisi lain prestasi perorangan sudah bisa dirasakan.

Dengan demikian masyarakat sekarang ini semakin menyadari pentingnya menyiapkan generasi muda yang luwes, kreatif dan produktif hal ini sangat dibutuhkan pihak penyeleggara pendidikan menyadari akan pentingnya mengoptimalkan pembelajaran untuk membentuk generasi muda yang terampil memecahkan masalah, bijak dalam mengambil keputusan, berfikir kreatif, dan dapat mengkomunikasikan gagasannya secara aktif dan mampu bekerja secara efisien baik secara individu maupun dalam kelompok.

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang paling dominan adalah melalui pembelajaran. Dengan demikian maka

pembelajaran perlu didefinisikan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi menjalin hubungan antara guru dan siswa ,atau siswa dengan siswa yang lainya dan memiliki suatu pengalaman belajar. Salah satu yang dapat dilakukan melakukan pendekatan metode pembelajaran. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan dan kepercayaan peserta didik. Pembelajaran merupakan usaha untuk mempengaruhi siswa agar terjadinya perbuatan belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat diseluruh peolosok dunia, termasuk di Indonesia. Kemungkinan perkembangan itu tereus berlanjut seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri. Situasi dan kondisi semacam itu akan membawa perubahan fisik maupun pola pikir manusia yang selain berdampak positif juga berdampak negatif.

Kenyataan yang terjadi bahwa segala daya dan upaya untuk mencapai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kebanyakan hanya untuk mencukupi kebutuhan materi kehidupannya. Akibat lebih lanjut adalah timbulnya kegoncangan dan kegelisahan rohani serta munculnya moralitas baru tanpa mengenal batas etika dan syariat. Oleh karena itu, perlu dicari jalan tengah pemecahannya. Salah satunya adalah melalui pendidikan

agama sejak dini, yaitu pendidikan yang menanamkan keimanan dan ketaqwaan yang berintikan pada ajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup setiap muslim. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at Islam yang terdapat dalam kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Dengan kata lain, belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan tentang cara mempelajari Al-Qur'an dan memahami kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an, sehingga dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang belum bisa menulis arab menjadi bisa menulis arab.

Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar lancar untuk membacanya akan tetapi harus mengetahui makna yang ada didalamnya. Untuk bisa menguasainya harus ada pembiasaan yang harus ditanamkan kepada anak-anak. Menanamkan Al-Qur'an sejak dini merupakan tanggung jawab bagi setiap keluarga muslim. Karena keluarga merupakan tempat pembelajaran paling pertama bagi anak. Pada dasarnya membaca Al-Qur'an memang sangat baik, karena hal ini sangat dianjurkan oleh agama. Membacanya pun akan dinilai sebagai ibadah. Maka dari itu Islam sangat menganjurkan kepada muslim agar sedini mungkin mengajarkan anak-anak belajar Al-Qur'an. Sehingga saat dewasa nanti mereka bukan hanya mahir

dalam membaca namun jga bisa mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam perkembangan selanjutnya banyak lembaga nonformal mengalami hambatan sering muncul pendidikan formal sehingga keadaannya memprihatinkan dan banyak umat islam mengalami kebutaan huruf pada bacaan Al-Qur'an. Hal tersebut menimbulkan banyak reaksi dari umat islam, sehingga pendidikan formal yang ada dituntut untuk menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya baca tulis Al-Qur'an. Pada umumnya pendidikan non formal pada saat ini mengalami hambatan dari pendidikan formal, hambatan tersebut yaitu ketika di pendidikan formal peserta didik dituntut untuk bersekolah full day sekolah yang mana peserta didik itu ketika pulang sekolah sudah sore dan ketika akan belajar ke madrasah peserta didik sudah kelelahan akibatnya pendidikan non formal menjadi terganggu. Akan tetapi di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri ini justru masih banyak peserta didik yang mencari ilmu di madrasah tersebut.

Dalam lembaga pendidikan formal madrasah dan sekolah, guru merupakan komponen yang penting, ia sebagai pelaku proses pendidikan dan pengajaran. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam memakai metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif, dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan mengajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.¹

¹ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Pelajar, 2009), 5.

Metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an sering kali tidak relevan walaupun sebenarnya dalam suatu lembaga itu sudah ada ketentuan dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an, tetapi dari pihak pendidik masih belum menerapkan metode tersebut dengan baik. Begitu pula seorang ustadz ustadzah dalam menyampaikan teori tentang membaca Al-Qur'an haruslah menggunakan metode yang tepat, supaya anak didik lebih cepat memahami teori dalam membaca Al-Qur'an. Salah satunya yang dapat diterapkan oleh para ustadz ustadzah yaitu metode pengajaran An-Nahdliyah.

Secara umum metode An-Nahdliyah ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan metode belajar Al-Qur'an yang lain. Keunikannya yaitu dalam belajar membaca menggunakan alat peraga seperti ketukan. Dalam An-Nahdliyah sendiri untuk jenjang atau tingkatannya sudah terstruktur dan terprogram. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan secara klasikal dan privat digunakan untuk pelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah. Dengan adanya kode (ketukan) akan menjadikan siswa berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, serta pemberian pekerjaan disela-sela siswa maju satu persatu juga menjadikan siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri.

Berdasarkan hal itu seorang pendidik seharusnya dapat mengefektifkan metode pengajaran yang telah ada menjadi sebuah metode

baru yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an agar anak didik dapat belajar dengan cepat untuk mempelajari Al-Qur'an dan tidak terjadi kebosanan pada diri anak didik itu sendiri. Penentuan metode pengajaran Al-Qur'an ini dipandang sangat penting sekali sehingga peneliti memilih tempat penelitian di TPQ Al-hikmah yang mana TPQ ini menggunakan metode An-Nahdliyah. Tujuan penggunaan metode An-Nahdliyah ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca Al-Qur'an anak-anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam mengajar metode An-Nahdliyah ini tidak sembarang orang yang dapat mengajar, karena sebelum praktek mengajar para pendidik (ustadz dan ustadzah) harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu sehingga para pendidik dapat mengajar dengan baik dan anak-anak dapat menerima pelajaran dengan baik dan benar.

Pembelajaran Al-Qur'an sering kali tidak relevan walaupun sebenarnya dalam suatu lembaga itu sudah ada ketentuan dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an, tetapi dari pihak pendidik masih belum menerapkan metode tersebut dengan baik. Begitu pula seorang ustadz ustadzah dalam menyampaikan teori tentang membaca Al-Qur'an haruslah menggunakan metode yang tepat, supaya anak didik lebih cepat memahami teori dalam membaca Al-Qur'an. Salah satunya yang dapat diterapkan oleh para ustadz ustadzah yaitu metode pengajaran An-Nahdliyah. Tujuan penggunaan metode An-Nahdliyah ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca Al-Qur'an anak-anak.

Penentuan metode pengajaran Al-Qur'an ini dipandang sangat penting sekali sehingga peneliti memilih tempat penelitian di TPQ Al-Hikmah yang mana TPQ ini kurang seimbangannya antara jumlah santri dengan ustadz atau ustadzah dan TPQ tersebut menggunakan metode An-Nahdliyah. Peneliti memilih metode An-Nahdliyah karena metode tersebut sangat unik dan berbeda dengan metode yang lainnya. Keunikan metode An-Nahdliyah yaitu pembelajaran dengan menggunakan ketukan atau stik. Metode An-Nahdliyah ialah metodenya yang bisa menghidupkan suasana kelas sehingga santrinya tidak merasa bosan mengingat pembelajaran Al Qur'an sangatlah penting dan telah diterapkan kurang lebih 10 tahun.

Untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran sepanjang hayat dan mengoptimalkan potensi keberhasilan pada masa sekarang ini untuk dapat diterima secara luas gagasan untuk mengembangkan kemampuan personal generasi muda serta membangun kecakapan dalam berfikir efektif sebagai bagian dari edukasi secara utuh diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang mampu mengikat peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, pembelajaran lebih relevan menyenangkan, serta menyajikan pengalaman belajar yang membangkitkan motivasi belajar. Dengan adanya metode An-Nahdliyah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri.

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pembelajaran An-Nahdliyah dalam**

Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana tahapan kegiatan pembelajaran An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran An-Nahdliyah di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri?
3. Bagaimana hasil belajar membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran An-Nahdliyah di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri
3. Untuk mengetahui hasil belajar membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan secara teoritis metode An-Nahdliyah agar dapat menjadi lebih baik dengan berdasarkan pada implementasi di lapangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Majelis Pembina TPQ Al-Hikmah dapat menambah wawasan dalam upaya penggalian sejarah Metode An-Nahdliyah.
- b. Bagi para pengurus TPQ Al-hikmah untuk menambah wawasan berpikir dan mengembangkan pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), khususnya yang bernaung dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.
- c. Bagi para ustadz dan ustadzah yang mengajar TPQ Al-hikmah dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah untuk senantiasa menyadari pentingnya peningkatan kompetensi dan semangat mengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang pembelajar Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah dan sejarah pengembangan.

E. Penelelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk membantu proses penyusunan skripsi ini perlu kiranya penulis merujuk kepada skripsi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis berusaha

untuk melakukan penelitian yang mempunyai keterkaitan terhadap permasalahan yang diteliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian Linda Kurniati yang berjudul “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode *An-Nahdliyah* Pada Santri Usia Lanjut (Studi Kasus Di Dukuh Pakel Desa Pohijo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo) Tahun 2019”

Berisi tentang, pembelajaran membaca al-Qur’an pada santri usia lanjut dengan metode *An-Nahdliyah* di dukuh Pakel desa Pohijo kecamatan Sampung kabupaten Ponorogo, dilaksanakan setiap hari, setelah sholat Maghrib hingga menjelang sholat Isya” dan berlangsung selama kurang lebih 40 menit. Pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu pembukaan, inti dan penutupan. Pada umumnya kualitas bacaan santri dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori lancar, sedang dan kurang lancar. Dari jumlah santri sebanyak 13 orang, rata-rata berada dalam kategori sedang. sisanya merupakan santri dengan kualitas lancar dan kurang lancar.

2. Penelitian Hikmatud Diniyah yang berjudul, “Pengaruh Penerapan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al Qur’an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Ma Al Anwar Pacul Gowang Diwuk Jombang”. Berisi tentang, penerapan metode An Nahdliyah dalam pembelajaran Al Qur’an cukup baik, Kecerdasan sosial di MA Al Anwar dapat dikatakan baik, penerapan metode An Nahdliyah memiliki pengaruh yang kuat terhadap kecerdasan sosial siswa MA Al anwar.

3. Penelitian Masrukin yang berjudul, “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ An-Nahdliyah Al-Falah desa Banjarparakan kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas”. Berisi tentang, proses pembelajaran membaca Al-Qur’an secara umum melalui tiga tahap yakni awal, inti, dan penutup. Kegiatan menulis pada dasarnya hanya kegiatan tambahan akan tetapi membawa dampak besar yaitu memudahkan santri dalam menghafal dan sebagai latihan agar santri paham dengan apa yang dibaca.
4. Penelitian Srofatu Lailin yang berjudul, “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur’an di TPQ Pondok Pesantren MIA Moyoketen Boyolangu Tulungagung”. Berisi tentang, pelaksanaan penerapan metode An-Nahdliyah masih belum sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan banyak kendala yang menghambat.

Dilihat dari judul penelitian diatas, masih terdapat keterkaitan antara penelitian yang akan di kaji dalam skripsi ini. Namun dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah, serta hasil belajar membaca Al-Qur’an melalui metode An-Nahdliyah. Adapun hasil yang pertama para santri dapat mengucapkan lafad Al-Qur’an dengan baik dan benar dengan bimbingan para ustad dan ustadzah. Para santri dapat melafadkan Al-Qur’an sesuai dengan makhroj dan dapat

menyebutkan hukum bacaan walaupun sebagian santri masih belum memahami.

5. Penelitian Muhammad Yusuf yang berjudul “Implementasi Metode An-Nahdliyah pada mata pelajaran agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan” berisi tentang Implementasi Metode An-Nahdliyah diterapkan dengan baik di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Hal ini dapat dilihat dari usaha Guru yang maksimal untuk meningkatkan kualitas membaca Alquran dengan konsep menggunakan buku paket 6 jilid yang dibarengi pengenalan huruf dan sifatnya lalu penerapan qaidah tajwid yang dipandu dengan titian murratal. Dalam penerapan Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan peserta didik dapat memahami pelajaran dengan tertib yang didukung dengan fasilitas pengadaan Alquran untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran.
6. Penelitian Ziana Walida yang berjudul “Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri (Studi Kasus di TPQ Darul Huda Karangtalun Kras Kediri), berisis tentang penerapan metode An-Nahdliyah di TPQ Darul Huda dilakukan dengan sistem klasikal. Peningkatan minat santri terlihat dari semakin meningkatnya kegemaran santri membaca Al-Qur’an, kepuasan santri, santri tidak membolos mengaji, santri membaca Al-Qur’an tanpa disuruh, kesukaan santri membaca Al-Qur’an daripada bermain dan bergurau. Sedangkan peningkatan membaca Al-Qur’an santri juga meningkat, terlihat

dari santri yang sebelumnya tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa membaca Al-Qur'an dan bacaannya semakin baik dan lancar.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk memudahkan, memahami, dan mempelajari isi skripsi. Adapun sistematika dalam skripsi yang berjudul Pembelajaran An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Sumberduren Tarokan Kediri yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini terdiri atas:

- a. Halaman sampul
- b. Halaman judul
- c. Halaman persetujuan
- d. Halaman pengesahan
- e. Halaman moto
- f. Halaman persembahan
- g. Pedoman transliterasi
- h. Daftar tabel
- i. Daftar gambar
- j. Kata pengantar
- k. Daftar isi
- l. Abstrak
- m. Daftar lampiran
- n. Daftar dokumentasi

2. Bagian Utama

Adapun bagian utama penulisan skripsi ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, menyajikan tentang konteks penelitian yang melatar belakangi penulis untuk mencari objek penelitian, fokus penelitian yang mencari sebuah masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kajian pembelajaran yang didalamnya berisi pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir. Kajian tentang pengertian metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, disertai juga dengan metode pembelajaran An-Nahdliyah dan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah yang berisi tentang mengurai pentingnya metode daam pembelajaran Al-Qur'an termasuk pentingnya metode An-Nahdliyah.

Bab III Metode Penelitian, menyajikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data yang terdiri dari primer dan sekunder, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian, menyajikan tentang profil TPQ Al-Hikmah data yang berisi tentang biografi TPQ Al-Hikmah, tenaga edukatif, identitas TPQ Al-Hikmah, visi-misi dan tujuan TPQ Al-Hikmah. Paparan data berisi tentang kegiatan pembelajaran dan analisisnya, data tentang faktor

penghambat dan pendukung, hasil belajar Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah. Temuan penelitian berisi tentang fokus metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat, hasil belajar membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah.

Bab V Pembahasan, menyajikan tentang Kegiatan Pembelajaran An-Nahdliyah, Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran An-Nahdliyah, Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah.

3. Bagian Akhir

Adapun bagian akhir penulisan skripsi ini terdiri dari:

Bab VI Penutup, Kesimpulan, Saran, Rekomendasi, dan daftar pustaka.

